

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

1. Pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E SMP Negeri 15 Kota Bengkulu telah berkembang dengan baik. Siswa tidak hanya mengetahui adanya perbedaan agama dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi juga memahami pentingnya sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai hak setiap individu dalam menjalankan ajaran agamanya. Pemahaman keberagaman agama yang dimiliki siswa tercermin melalui kemampuan mereka menerima perbedaan keyakinan sebagai sesuatu yang wajar, menjalin hubungan sosial tanpa membedakan latar belakang agama, serta menunjukkan sikap menghormati teman yang memiliki keyakinan berbeda. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman keberagaman agama pada siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang melibatkan pembelajaran di kelas, keteladanan guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya budaya toleransi. Oleh karena itu, pemahaman keberagaman agama pada siswa kelas VII E dapat dikatakan telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu terbentuknya kesadaran untuk menghargai perbedaan dan menjaga kerukunan dalam kehidupan bersama.

2. Implementasi pembelajaran PKn telah dilaksanakan dengan baik melalui penyampaian materi yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan agama. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi pembelajaran PKn tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman agama. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam memahami pentingnya toleransi antarumat beragama, menghargai hak setiap individu dalam menjalankan ajaran agamanya, serta menunjukkan sikap saling menghormati dan hidup rukun dengan teman yang memiliki latar belakang agama yang berbeda. Selain itu, siswa semakin memahami bahwa keberagaman agama merupakan bagian dari kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dihormati.

Keberhasilan implementasi pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama juga didukung oleh peran guru sebagai teladan, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya sikap toleransi dan kerukunan antar siswa. Dengan demikian, pembelajaran PKn memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai keberagaman dan membentuk karakter siswa yang toleran, demokratis, serta mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

3. Faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran PKn antara lain:

- a. adanya peran aktif guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi penggunaan metode pembelajaran yang mendorong interaksi serta diskusi antarsiswa
- b. dukungan dari pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang harmonis.
- c. Kompetensi Guru Pkn yang menguasai materi keberagaman, mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan dapat mengelola kelas secara baik akan mendukung tercapainya pemahaman siswa mengenai keberagaman agama.
- d. Kurikulum dan materi pembelajaran Materi PKn yang membahas Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, hak dan kewajiban warga negara, serta hidup berdampingan dalam keberagaman menjadi dasar yang mendukung pemahaman siswa tentang keberagaman agama.
- e. Metode pembelajaran yang digunakan Diskusi, kerja kelompok, studi kasus, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis pengalaman dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami keberagaman. Faktor-faktor tersebut membantu siswa memahami bahwa keberagaman merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dihormati bersama.
- terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran PKn:

1. Rendahnya Pemahaman Siswa

Terbatasnya Pengetahuan siswa mengenai toleransi dan keberagaman siswa mengenai toleransi dan keberagaman agama.

2. Adanya kecendrungan siswa untuk membentuk kelompok pertemanan berdasarkan kecantikan atau kepintaran sehingga kurangnya toleransi antar siswa.
3. Perbedaan pemahaman dan latar belakang siswa
Setiap siswa memiliki pengalaman keluarga dan lingkungan yang berbeda sehingga tingkat pemahamannya mengenai keberagaman agama juga tidak sama.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran
Siswa yang pasif, kurang bertanya, atau kurang berpartisipasi dalam diskusi dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi keberagaman.

Secara keseluruhan, faktor pendukung yang ada lebih dominan dibandingkan faktor penghambat, sehingga implementasi pembelajaran PKn di kelas VII E SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dapat terlaksana dengan baik dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara guru, sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai toleransi dan kerukunan antarumat beragama pada diri siswa.

B. Saran

1. Bagi Peserta didik
diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Siswa hendaknya mampu menerapkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, menghormati

perbedaan agama, suku, budaya, bahasa, dan latar belakang lainnya. Selain itu, siswa diharapkan dapat menghindari sikap membeda-bedakan teman serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah meskipun memiliki perbedaan latar belakang.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran PKn yang berkaitan dengan keberagaman melalui lingkungan sekolah yang inklusif, toleran, dan bebas dari diskriminasi. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai keberagaman. Kegiatan sekolah yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang juga perlu terus dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai toleransi dan hidup berdampingan secara harmonis.

3. Bagi Peneliti.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi pembelajaran PKn dan keberagaman dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek yang berbeda, seperti pengaruh metode pembelajaran tertentu terhadap pemahaman keberagaman, peran budaya sekolah dalam membentuk sikap toleransi/i, atau hubungan antara pembelajaran PKn dengan perilaku toleransi siswa.